

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Jenis tempat penampungan air dengan jentik tertinggi di dalam rumah dan di luar rumah yaitu bak mandi.
2. *House Index* sebesar 56,3% menunjukkan kepadatan jentik *Aedes sp* tingkat tinggi
3. *Container Index* sebesar 36,2% menunjukkan kepadatan jentik *Aedes sp* tingkat tinggi
4. *Breteau Index* sebesar 196,8% menunjukkan kepadatan jentik *Aedes sp* tingkat tinggi

B. Saran

1. Bagi Masyarakat
 - a. Disarankan kepada masyarakat untuk secara rutin membersihkan tempat penampungan air sebanyak 2-3 kali dalam seminggu.
 - b. Disarankan kepada masyarakat agar mengurangi tempat penampungan air yang menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk *Aedes sp* serta menutup rapat tempat penampungan air.
 - c. Memberikan Abate atau Monson TB pada tempat penampungan air yang diberikan oleh petugas .

2. Bagi Puskesmas

Dilakukan intervensi melalui kegiatan pemberantasan sarang nyamuk (PSN), edukasi pada masyarakat, serta pengawasan berkala untuk menurunkan angka kepadatan jentik dan mencegah potensi wabah DBD.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan kepada institusi pendidikan agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi kepustakaan sehingga menambah informasi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kepadatan jentik nyamuk *Aedes sp.*

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan penelitian ini, namun tetap harus mengembangkan sumber data dan referensi terbaru serta memperluas objek penelitian.